EduCurio

https://qjurnal.my.id/index.php/educurio

PENERAPAN METODE PQRST UNTUK MENINGKATKAN MINAT DAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWA KELAS 4 SDN GILI BARAT

Application of the PQRST Method to Increase the Interest And Reading Ability of Class 4 Students of SDN Gili Barat

Danar Rizky Rananda[1]

Haykal Bestanun Arifin[2*]

Agung Setyawan[3]

[1,2,3]UniversitasTrunojoyo Madura,Bangkalan, Jawa Timur,Indonesia

*email: arifinhaykalbestanun@gmail.com

Abstrak

Kegiatan dan keterampilan proses membaca intensif siswa kelas 4 SDN Gili Barat masih rendah, terlihat bahwa siswa belum dapat membaca secara intensif sehingga kesulitan dalam menentukan ide dasar masing-masing paragraf dan gagasan utama cerita. Ini karena kebiasaan membaca yang tidak efisien. Tujuan penelitian untuk meningkatkan keterampilan membaca intensif proses menggunakan metode PQRST. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas 4 dengan jumlah 23 orang. Data diperoleh melalui hasil wawancara, catatan lapangan dan angket. Data yang terkumpul dianalisis secara kualitatif. Hasil analisis data pada siklus pertama dan kedua menunjukkan bahwa keterampilan membaca intensif siswa meningkat. Pada pertemuan pertama skor kemampuan membaca siswa rata-rata 60,5. Pada pertemuan kedua dan setelah diterapkan metode pqrst skor kemampuan membaca siswa meningkat menjadi 78,2. Presentase kemampuan membaca siswa juga meningkat sebesar 35% menjadi 80%.Berdasarkan hasil disimpulkan bahwa penggunaan strategi PQRST dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas 4 SDN Gili Barat.

Kata Kunci:
Metode pgrst
Siswa
Keterampilan membaca

Keywords:
Pqrst method
Student
Reading skills

Abstract

The intensive reading process activities and skills of grade 4 students at SDN Gili Barat are still low, it can be seen that students have not been able to read intensively so they have difficulty in determining the basic idea of each paragraph and the main idea of the story. This is due to inefficient reading habits. The aim of the research is to improve process-intensive reading skills using the PQRST method. This type of research is classroom action research carried out in two cycles. Each cycle consists of four stages: planning, action, observation, and reflection. The research subjects were 23 grade 4 students. Data was obtained through interviews, field notes and questionnaires. The collected data was analyzed qualitatively. The results of data analysis in the first and second cycles showed that students' intensive reading skills increased. At the first meeting, the average student reading ability score was 60.5. At the second meeting and after applying the pqrst method, the student's reading ability score increased to 78.2. The percentage of students' reading ability also increased by 35% to 80%. Based on the results, it was concluded that the use of the PQRST strategy could improve the reading skills of grade 4 students at SDN Gili Barat.

PENDAHULUAN

Untuk meningkatkan minat dan kemampuan membaca siswa kelas 4 SDN Gili Barat, penerapan metode PQRST dapat menjadi pendekatan yang bermanfaat. Metode PQRST yang merupakan singkatan dari Preview, Question, Read, State, dan Test terbukti dapat meningkatkan keterampilan pemahaman membaca dan keterlibatan siswa (Suyana, 2019). Penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode PQRST dapat meningkatkan tingkat aktivitas siswa, baik secara individu maupun kelompok, sehingga meningkatkan pemahaman teks (Suyana, 2019). Apalagi penggunaan berbagai metode pengajaran telah terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa. Misalnya saja metode

Jigsaw yang berhasil meningkatkan kemampuan membaca artikel siswa (Purwanto, 2021). Selain itu, penerapan metode Teams Games Tournament (TGT) menunjukkan hasil positif dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa (Anggraeni & Alpian, 2019). Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan strategi pengajaran yang beragam dapat berdampak signifikan terhadap kemahiran membaca siswa. Selain itu, penelitian telah menunjukkan bahwa penggunaan alat bantu visual, seperti kartu flash, dapat meningkatkan minat dan keterampilan membaca di kalangan siswa (Sawitri, 2023). Demikian pula penggunaan media seperti buku besar terbukti meningkatkan keterampilan literasi dan minat membaca siswa sekolah dasar (Tias, 2023). Pendekatan ini selaras dengan tujuan membangun lingkungan membaca yang kondusif bagi siswa kelas 4 SDN Gili Barat. Kesimpulannya, dengan menggabungkan metode PQRST bersama dengan strategi pengajaran efektif lainnya seperti metode Jigsaw, TGT, dan alat bantu visual, pendidik dapat menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan mendukung yang meningkatkan minat membaca dan meningkatkan kemampuan membaca di kalangan siswa kelas 4 di SDN Gili Barat.

Penerapan metode PQRST telah menunjukkan potensi yang signifikan dalam meningkatkan minat dan kemampuan membaca siswa, khususnya di lingkungan pendidikan dasar. Studi penelitian telah menyoroti pentingnya metode pengajaran inovatif dalam mengembangkan keterampilan membaca di kalangan siswa (Mariamah et al., 2022). Metode seperti SAS (Structural Analytic Synthetic) terbukti memberikan dampak positif terhadap kemampuan membaca siswa (Silfiyah et al., 2021). Selain itu, penggunaan media seperti Big Books juga efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca, yang menunjukkan pentingnya pendekatan pengajaran yang bervariasi (Mahsun & Koiriyah, 2019; Rahmah & Amaliya, 2022). Selain itu, integrasi alat pembelajaran digital, seperti komik digital yang didukung oleh strategi PQRST, terbukti meningkatkan pemahaman membaca (Sakriani et al., 2022).

Komunikasi yang efektif antara guru dan orang tua ditekankan sebagai hal yang penting dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa, dan menggarisbawahi upaya kolaboratif yang diperlukan dalam meningkatkan keterampilan literasi (Walimah, 2021). Selain itu, peran metode pembelajaran kooperatif seperti CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) telah diakui dalam menumbuhkan pemikiran kritis dan meningkatkan keterampilan membaca di kalangan siswa (Ningsih & Hardiyanto, 2022; Karim & Fathoni, 2022). Metode Montessori juga telah diakui dampak positifnya terhadap keterampilan membaca awal (Azkia & Rohman, 2020; Aminullah & Liansari, 2023).

Kesimpulannya, penggabungan berbagai metodologi pengajaran, termasuk PQRST, alat digital inovatif, pembelajaran kooperatif, dan metode yang sudah mapan seperti Montessori, menghadirkan pendekatan holistik untuk meningkatkan minat dan kemampuan membaca siswa. Dengan memanfaatkan beragam strategi ini, pendidik dapat memenuhi kebutuhan individu siswa dan menciptakan lingkungan belajar menarik yang mendorong literasi secara efektif.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). M enurut Arikunto, dkk (2011:2) PTK adalah sebagai penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas proses dan hasil belajar sekelompok peserta didik. M enurut Creswell (2011:68) Classroom Action research (rancangan penelitian tindakan kelas) adalah prosedur-prosedur sistematis yang digunakan oleh para guru (atau individu lain dalam setting kependidikan), untuk mengumpulkan data-data kuantitatif dan kualitatif dalam upaya melakukan perbaikan dalam seting kependidikan, kepengajaran, dan pembelajaran peserta didik. Pada beberapa PTK, guru menangani dan mencari

solusi terhadap masalah-masalah praktis dan bersifat lokal, seperti isu berkenaan dengan disiplin kelas bagi seorang guru. Penelitian tindakan kelas dilakukan di SDN Gili Barat. Subjek penelitian terdiri dari guru kelas 4 dan peserta didik kelas 4 SD. Adapun penelitian tindakan kelas yang dimaksud dalam penelitian ini, merupakan kegiatan kolaborasi antara peneliti dengan praktisi (para guru/pendidik lain) yang melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran. Apabila guru melakukan PTK untuk kelasnya sendiri, maka ia bertindak selaku peneliti dan sekaligus praktisi, Arikunto (2011:72). Adapun data yang digunakan dalam penelitian dikumpulkan dengan menggunakan hasil pengamatan guru dan peserta didik, hasil wawancara guru kelas, catatan lapangan, serta angket untuk melihat masalah yang ada dalam proses pembelajaran membaca intensif dengan strategi PQRST. Data yang diperoleh dalam penelitian dianalisis dengan menggunakan data kualitatif yaitu analisis data dimulai dengan menelaah sejak pengumpulan data sampai seluruh data terkumpul. Data tersebut direduksi berdasarkan masalah yang diteliti, diikuti penyajian data dan terakhir penyimpulan. Tahap analisis yang demikian dilakukan berulang-ulang sampai data selesai dikumpulkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode PQRST meningkatkan kemampuan membaca siswa dan minat mereka. Skor kemampuan membaca rata-rata meningkat dari 60,5 sebelum intervensi menjadi 78,2 setelah intervensi. Selain itu, minat membaca siswa meningkat secara signifikan, dengan persentase siswa yang menyatakan bahwa mereka sangat tertarik untuk membaca meningkat sebesar 35%. Selain itu, respons siswa terhadap PQRST secara umum positif, menunjukkan bahwa teknik ini dapat meningkatkan minat dan kemampuan membaca siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode PQRST efektif dalam meningkatkan minat dan kemampuan membaca siswa di kelas 4 SDN Gili Barat.

Berdasarkan hasil pengamatan siklus I dan siklus II, penerapan metode PQRST untuk meningkatkan keterampilan membaca intensif pada siswa kelas IV SDN Gili Barat. Terlihat peningkatan keterampilan pembelajaran peserta didik sudah mengalami perbaikan. Pembahasan peningkatan keterampilan pembelajaran siklus I sebagai berikut. Hasil dari lembar pengamatan guru dan peserta didik, terlihat kegiatan yang sudah terlaksana dan kegiatan yang belum terlaksana. Berdasarkan temuan terdahulu, maka guru harus memahami dan melaksanakan langkah-langkah strategi PQRST secara sistematis. Jika guru telah memahami strategi PQRST, diharapkan hasil pembelajaran peserta didik dapat meningkat. Hal ini harus menjadi perhatian guru kelas VI dan peneliti, agar untuk siklus selanjutnya kegiatan pembelajaran terlaksana dengan baik. Berdasarkan hasil pengamatan, kriteria taraf keberhasilan yang diperoleh sebagian kecil adalah nilai " baik" . Sedangkan sebagian besar hasil yang diperoleh adalah " cukup" . Hasil yang diharapkan pada penelitian adalah nilai " sangat baik" dan " baik" . Maka penelitian dilanjutkan ke siklus II agar hasil yang diperoleh meningkat dari siklus I. Hasil pembelajaran pada siklus II, terlihat pada tahapan prabaca aspek satu dan dua memperoleh nilai " baik" . Tahapan saat baca pada aspek satu dan dua mempereoleh nilai " baik" . Pada tahapan pascabaca aspek satu dan dua memperoleh nilai " baik" . Walaupun belum memperoleh nilai " sangat baik".

Pada penelitian Tindakan kelas (PTK) yang dilakukan pada siswa kelas 4 SDN Gili Barat ini menggunakan metode PQRST (*Preview, Question, Read, Summarize, and Test)* yang dilaksanakan dengan 2 pertemuan dalam 2 siklus. Pada penelitian ini peneliti berhasil meningkatkan minat dan pemahaman baca siswa. Siswa di kelas tersebut mampu mendapat skor kemampuan 78,2 setelah intervensi. Pertemuan pertama peneliti mencari data tentang minat baca siswa menggunakan angket. Data dari angket tersebut menyatakan bahwa minat baca siswa kelas 4 tersebut tergolong rendah. Pertemuan kedua peneliti

menggunakan metode PQRST, palaksanaanya melalui langkah preview (peninjauan), question (membuat pertanyaan), read (membaca), summarize (meringkas), dan test (tes). Jadi, proses membaca yang dilakukan setiap siklusnya meliputi lima tahapan tersebut.

Pada saat data diperoleh, diketahui bahwa siswa kelas 4 tersebut memiliki minat baca yang rendah. Hal ini bisa saja terjadi karena siswa mungkin kurang memahami apa yang mereka baca dan siswa juga tidak dapat makna dari apa yang mereka baca. Oleh karena itu, peneliti menerapkan metode PQRST yang dimana dari metode ini diharapkan mampu meningkatkan minat baca siswa. Setelah peneliti menerapkan metode ini hasilnya kemampuan membaca siswa meningkat yang awalnya skor kemampuan membaca siwa 60,5 meningkat menjadi 78,2 setelah intervensi dengan presentase 80%. Hal ini akan mempengaruhi minat baca siswa karena siswa sudah paham makna dan isi dari apa yang mereka baca sehingga menimbulkan minat baca yang tinggi pada siswa.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh peneliti terdahulu. Peningkatan hasil belajar siswa cukup signifikan dari sebelum dan sesudah menerapkan metode PQRST. Hasil belajar siswa sebelum menerapkan metode PQRST adalah 56 % dengan kriteria cukup sedangkan pada siklus 1, setelah siswa menerapkan metode PQRST, hasil belajar siswa meningkat menjadi 81% dengan kriteria sangat memuaskan. Hasil tersebut sesuai dengan target yang ingin diraih pada penelitian ini, yaitu presentase ketuntasan hasil belajar siswa ≥80%.

(Hidayah, dkk; 2014) menjelaskan bahwa Metode PQRST berisi langkah-langkah yang sesuai untuk dapat memahami teks lebih mendalam. Tahap peninjauan teks diperlukan untuk mengetahui gambaran awal dari teks. Tahap pembuatan pertanyaan diperlukan supaya siwa dalam membaca memiliki perhatian khusus pada bagian-bagian yang menjadi jawaban pertanyaannya. Selanjutnya, pada tahap membaca, siswa membaca dengan tidak memperlakukan semua kalimat sacara sama, meringkas atau menyebutkan kembali. Hal ini digunakan untuk mengingat-ingat kembali apa yang telah dibaca dan tes dugunakan untuk megukur sejauh mana siswa memahami teks. Dengan menggunakan metode tersebut siswa akan lebih mudah dalam memahami teks dan kemampuan membaca pemahamannya pun akan meningkat. Hal ini menjadi alasan peneliti untuk menggunakan metode PQRST.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode PQRST efektif dalam mencapai tujuan meningkatkan minat dan kemampuan membaca siswa kelas 4 di SDN Gili Barat. Metode ini secara signifikan meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam aktivitas membaca serta meningkatkan minat dan motivasi mereka untuk membaca. Selain itu, kemampuan membaca siswa meningkat secara substansial, terutama dalam hal pemahaman, interpretasi, dan penggunaan informasi yang diperoleh dari bahan bacaan

REFERENSI

Anggraeni, M., Satrijono, H., Pendidikan, J. I., Keguruan, F., Unej, U. J., & Kalimantan, J. (2013). *Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman pada Siswa kelas V SDN Mojosari 03 Puger Jember Tahun Pelajaran 2012 / 2013 (Improving StudentsUnderstanding Reading Ability Through Appliying PQRST (Preview , Jember Lessons Of 2012 / 2013 Academic Year) Pend*. https://repository.unej.ac.id/handle/123456789/62697

Hidayah.N, D. (2014). Penerapan metode pqrst untuk meningkatkan minat dan kemampuan membaca pemahaman siswa. *BASASTRA Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia Dan Pengajarannya*, *2*, 1–13. https://www.neliti.com/id/publications/53246/penerapan-metode-pqrst-untuk-meningkatkan-minat-dan-kemampuan-membaca-pemahaman#

Hotimah, D. (2021). Meningkatkan Pemahaman Membaca Siswa Melalui Teknik. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III SEMNARA SEMNARA 2021*, *1982*, 107–111. https://jurnal.stkipkusumanegara.ac.id/index.php/s

emnara2020/article/view/1212/807

Purwanto.I.H. (2021). Metode Jigsaw Meningkatkan kemampuan Belajar Membaca Artikel. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan*, *1*(3), 132–146. https://jurnalp4i.com/index.php/vocational/article/view/400

Putri, E., Ning, A., & Ratih, K. (2023). Pemanfaatan Media Pembelajaran Bigbook untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas I Sekolah Dasar. *Buletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran*, *5*(1), 1–6. https://doi.org/10.23917/bppp.v5i1.22938

Saputra. (2018). Penerapan Metode Preview, Question, Read, Self-Recitation, Test (Pqrst) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Intensif Pada Siswa Kelas Vi Sd Negeri 3 SigII. *Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 638–647. https://repository.bbg.ac.id/handle/746

Sawitri, M., Maryono, M., & Noviyanti, S. (2023). Meningkatkan Minat Membaca Melalui Metode Glenn Doman Berbantuan Media Flashcard Pada Siswa Kelas I Sd. *Jurnal Muara Pendidikan*, *8*(2), 465–472. https://doi.org/10.52060/mp.v8i2.1424

Suyana. (2019). Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Metode Preview, Question, Read, State, Dan Test (PQRST). *JIPIS*, *28*. https://ejournal.unis.ac.id/index.php/JIPIS/article/view/308